



LAPORAN PENELITIAN

**PENGARUH PERATURAN PERUNDANGAN TENTANG
OTONOMI DAERAH PADA PROFESIONALITAS KERJA
APARAT PEMERINTAH DAERAH :
STUDI PADA PEMERINTAHAN DAERAH
PROPINSI JAWA TENGAH**

Oleh:

Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt

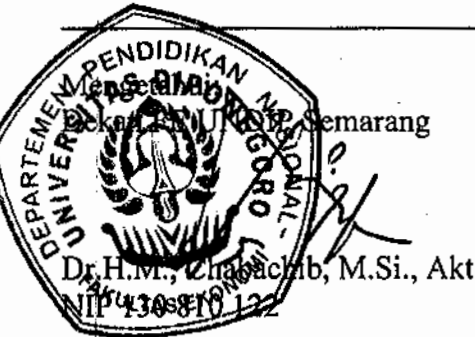
DIBIYAI PROYEK PENGKAJIAN DAN PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN TERAPAN
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN NOMOR 103/P4T/DPPM/DM, SKW,
SOSAG/III/2004

DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2004

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR HASIL
PENELITIAN DOSEN MUDA

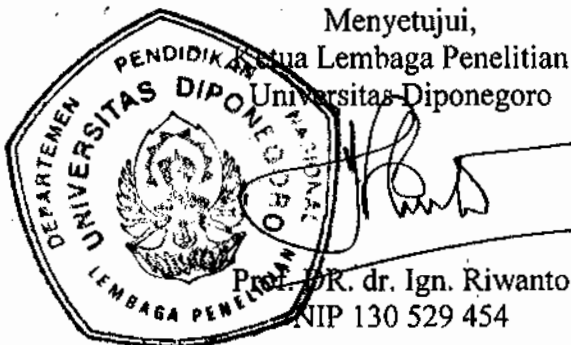
1. a. Judul Penelitian : PENGARUH PERATURAN PERUNDANGAN TENTANG
OTONOMI DAERAH PADA PROFESIONALITAS KERJA
APARAT PEMERINTAH DAERAH : STUDI PADA
Pemerintahan Daerah Propinsi Jawa Tengah
- b. Kategori Penelitian : II
-
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap & Gelar : Muchamad Syafruddin, Dr, M.Si
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. Pangkat/Golongan/NIP : Pembina / IVA / 131 764 486
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi UNIDIP Semarang
f. Universitas : Diponegoro Semarang
g. Bidang Ilmu yang Diteliti : Ilmu Sosial
-
3. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
-
4. Lokasi Penelitian : Propinsi Jawa Tengah
-
5. Kerjasama dengan Institusi Lain : Tidak Ada
-
6. Jangka Waktu Penelitian : 8 bulan
-
7. Biaya yang Dibelanjakan : Rp 6.000.000,- (Enam Juta Rupiah)



Semarang, November 2004
Ketua Peneliti,

m. Syafrudin

Dr. M. Syafruddin, MSi, Akt
131 764 486



UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft: 209/KI/ 1477 / 04	
Tgl. 21/3/05	

RINGKASAN

Penelitian di bidang partisipasi pengguna sistem informasi memberikan hasil yang masih beragam tentang hubungannya dengan keberhasilan pengembangan sistem informasi. Pentingnya partisipasi untuk meningkatkan kepuasan pengguna dalam proses pengembangan sistem secara luas telah diakui dalam literature. Namun perspektif ini lemah karena tidak didukung oleh hasil penelitian yang jelas dan tidak ada penjelasan teoritis untuk hubungan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh interaksi dari faktor kontijensi yaitu keahlian, ketidakpastian tugas, penerimaan sistem dan dukungan manajemen puncak. Seperti yang disarankan dalam literature, penelitian ini akan menguji hipotesa yang menganggap bahwa faktor-faktor kontijensi tertentu dapat mengidentifikasi pada situasi mana hubungan antara partisipasi dan kepuasan pengguna kuat.

Penelitian ini mengambil objek industri manufaktur di Semarang dengan jumlah 90 responden yang ikut berpartisipasi. Hasil analisis menunjukkan hubungan positif antara partisipasi dengan kepuasan pengguna. Faktor-faktor kontijensi juga berperan dalam hubungan tersebut. Variabel ketidakpastian tugas terbukti sebagai quasi moderator, sedangkan keahlian, penerimaan sistem dan dukungan manajemen puncak sebagai independent predictor untuk hubungan partisipasi dan kepuasan pengguna.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi pengembangan sistem dan akademisi untuk menjelaskan bagaimana, kapan, mengapa, dan dimana partisipasi diperlukan. Hasil ini juga menjelaskan hubungan antara partisipasi dan kepuasan pengguna dengan mengemukakan sifat hubungan dipengaruhi oleh kondisi-kondisi yang berbeda.

Kata kunci : Partisipasi, kepuasan pengguna, keahlian, ketidakpastian tugas, penerimaan sistem, dukungan manajemen puncak.

SUMMARY

Research in end user information system participation findings in revealing how information systems strategy can be developed with the user involvement. The importance of user participation to improve user satisfaction in the systems development process has been widely recognized in the literature. However, the perspective has suffered from equivocal result of empirical test and the absence of a theoretical explanation for the relationship. The purpose of this study is to investigate the interaction effect of contingency factors – expertise, task uncertainty, system acceptance, and top management support – on relationship between user participation and user satisfaction. As suggested in the literature, this study test hypotheses that these specific contingency factors should aid in identifying situations where user participation would have a strong relationship with satisfaction.

This study based on manufacturer industries in Semarang with responses 90 participant. The result of the analysis indicated that user participation has positive relationship with user satisfaction. In addition, the contingency factors were found to play key roles on this relationship. Uncertainty task proved to be a quasi moderator, expertise, system acceptance and top management support proved to be simply independent predictors in relationship between user participation and user satisfaction.

The results have implications to systems developers and to academicians seeking to explain how, when, why and where user participation is needed. It was also explained the relationship between user participation and user satisfaction by suggesting the nature of relationship under different set of conditions.

Keywords : User participation, user satisfaction, expertise, task uncertainty, system acceptance, top management support.

PRAKATA

Syukur alhamdulillah akhirnya penelitian ini bisa kami selesaikan dengan baik, walaupun di sana sini masih terdapat kekuarangan. Pada kesempatan ini kami selaku peneliti mohon ma'af kepada semua pihak apabila dalam proses penelitian hingga pelaporan penelitian terdapat kekuarangan. Tidak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian hingga pelaporan penelitian ini.

Peneliti

Daftar Isi

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN DAN <i>SUMMARY</i>	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
IV. METODE PENELITIAN	27
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Fase Siklus Hidup Pengembangan Sistem	11
Tabel 3.1. Variabel dan Indikator Pengukuran.....	33
Tabel 4.1. Asal Bidang Usaha Responden	39
Tabel 4.2. Profil Responden	40
Tabel 4.3. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Non Respon Bias	42
Tabel 4.5. Matrik Interkorelasi diantara Variabel	43
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Autokorelasi Durbin Watson	43
Tabel 4.7. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)	44
Tabel 4.8. Hasil MRA : Partisipasi terhadap Kepuasan Pengguna.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Pase Siklus hidup Pengembangan Sistem	8
Gambar 2.2.	Model Hubungan Partisipasi dengan Kepuasan	17
Gambar 2.3.	Model Pengaruh Keahlian terhadap Hubungan antara Partisipasi dengan Kepuasan Pengguna	20
Gambar 2.4.	Model Pengaruh Ketidakpastian Tugas terhadap Hubungan antara Partisipasi dengan Kepuasan Pengguna	22
Gambar 2.5.	Model Pengaruh Penerimaan Sistem terhadap Hubungan antara Partisipasi dengan Kepuasan Pengguna	24
Gambar 2.6.	Model Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Hubungan antara Partisipasi dengan Kepuasan Pengguna	26

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling bekerjasama untuk memenuhi suatu tujuan atau fungsi tertentu (McLeod 1998). Beberapa penelitian tentang sistem informasi telah banyak mendorong penelitian dibidang ini. Salah satunya adalah penelitian yang menyangkut partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi yang diyakini merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam organisasi. Beberapa literatur menjelaskan bahwa pendekatan "kontinjensi" yang membandingkan hubungan antara partisipasi pengguna dengan keberhasilan sistem memberikan arahan adanya variabel-variabel yang akan mempengaruhi tingkat partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi.

Penelitian ini didasari oleh penelitian yang dilakukan Saleem (1996). Didalam penelitian yang dilakukan Saleem, disebutkan bahwa ada dua penjelasan yang cukup signifikan dalam hubungannya dengan partisipasi pengguna yang merupakan hasil riset sebelumnya. Pertama adalah hasil riset Ives dan Olson (1984) yang kemudian banyak menjadi acuan penelitian Saleem, yaitu penekanan pada konsep, metodologi dan pengukuran. Pendapatnya adalah banyak terdapat kekurangan dan kelemahan konsep, metodologi dan pengukuran didalam riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Mereka juga mengungkapkan, seperti halnya penelitian lain, faktor keahlian pengguna dalam sistem informasi diyakini sebagai sesuatu yang cukup penting dalam memberikan partisipasi. Partisipasi pengguna yang memiliki kemampuan dalam penggunaan sistem informasi diharapkan akan menghasilkan sebuah sistem yang berkualitas baik. Melalui

kerjasama antar pekerja yang memiliki kemampuan yang tinggi, akan semakin memperkuat keberhasilan pengembangan sistem. Kedua, sejumlah peneliti (Boland 1978; Doll dan Torkzadeh 1989; Ives dan Olson 1984, Leonard dan Sinha 1993; Lucas 1978; Newman 1990), mengungkapkan bahwa melalui pendekatan kontijensi, terdapat suatu hubungan antara pengguna antara pengguna dengan keberhasilan suatu sistem. Menurut mereka, partisipasi yang diberikan tergantung dari beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dirinci lebih lanjut oleh peneliti-peneliti sebagai berikut: tingkat keahlian pengguna (Ives dan Olson 1984; Newman 1990), kompleksitas sistem (Tait dan Vessey 1975), keinginan pengguna dalam untuk berpartisipasi (Doll dan Torkzadeh 1989), dukungan manajemen puncak (Kim dan Lee 1986) dan tahap pengembangan sistem (Edstrom 1977).

Penelitian yang dilakukan Saleem (1996) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara partisipasi dengan keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan. Menurut penelitian tersebut variabel yang berpengaruh dalam partisipasi yang diberikan pengguna yaitu keahlian fungsional pengguna. Namun hubungan ini lebih bersifat kontijensi, tergantung dari tingkat keahlian pengguna itu sendiri.

Saleem (1996) menggambarkan sifat kontijensi tersebut kedalam empat kelompok pengguna sistem informasi. Grup pertama adalah kelompok yang memiliki keahlian dan partisipasi yang tinggi. Grup kedua adalah kelompok dengan keahlian tinggi namun kurang berpartisipasi. Grup ketiga adalah kelompok yang keahliannya kurang namun memberikan partisipasi yang tinggi bagi sistem informasi. Dan grup terakhir adalah kelompok yang memiliki keahlian dan partisipasi yang rendah bagi sistem informasi. Bila dalam pengembangan sistem informasi perusahaan membutuhkan partisipasi pengguna dalam proses pembuatan keputusan, berarti perusahaan mengharapkan keikutsertaan pengguna

dalam grup pertama dan ketiga. Oleh sebab itu perusahaan berharap pengguna yang memiliki tingkat partisipasi yang rendah lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan pengguna dengan tingkat partisipasi yang tinggi.

Selain itu juga dalam sistem yang berhubungan dengan keahlian pengguna dalam suatu batasan kontijensi, tingkat keahlian akan mempengaruhi partisipasi pengguna (Leonard dan Sinha 1993; Lucas 1978; Newman 1990). Diharapkan pengguna dengan tingkat keahlian yang tinggi akan memberikan partisipasi yang tinggi sehingga kualitas sistem yang diterapkan akan lebih baik (Boland 1978; Doll dan Torkzadeh 1989; Ives dan Olson 1984).

Masih mengacu pada penelitian Saleem (1996) menyatakan bahwa dengan tingkat partisipasi pengguna yang tinggi akan menghasilkan suatu desain sistem yang sesuai dengan keahlian pengguna tersebut pada saat pengembangan sistem (Ives dan Olson 1984) sehingga menciptakan suatu *system acceptance* (penerimaan terhadap sistem) yang dikembangkan tersebut dan menghindari *task uncertainty* (ketidakpastian tugas) yang tinggi (Debrabader, B dan Theirs 1984) serta mendapat dukungan dari manajemen puncak (Kim dan Lee 1986).

Penelitian mengenai praktek pemanufakturan dengan menggunakan sistem akuntansi manajemen secara interaktif mempengaruhi kinerja perusahaan menjadi salah satu topik yang menarik yang juga telah diakui dapat membantu meningkatkan kepuasan konsumen, kepuasan karyawan dan produktivitas (Wollner, 1992).

Dari beberapa penelitian yang telah dikemukakan diatas, timbul suatu keinginan untuk meneliti tentang pengaruh partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi terhadap industri manufaktur di Semarang dengan

keahlian, ketidakpastian tugas, penerimaan sistem dan dukungan manajemen puncak sebagai moderating variabel.

1.2. Perumusan Masalah

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, timbul suatu keinginan untuk meneliti tentang pengaruh keempat faktor kotinjensi sebagai moderating variabel terhadap hubungan partisipasi dan kepuasan pengguna yang diberikannya dalam pengembangan sistem informasi

Berdasarkan uraian yang diberikan pada latar belakang masalah, dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara partisipasi dengan kepuasan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi.
2. Apakah keahlian pengguna akan berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan partisipasi dengan kepuasan pengguna didalam pengembangan sistem informasi ?
3. Apakah ketidakpastian tugas akan berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan partisipasi dengan kepuasan pengguna didalam pengembangan sistem informasi ?
4. Apakah hubungan partisipasi dan kepuasan pengguna didalam pengembangan sistem dapat dipengaruhi dengan penerimaan sistem yang baik ?
5. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap hubungan partisipasi dengan kepuasan pengguna didalam pengembangan sistem informasi?

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menemukan bukti secara empirik tentang :

1. Pengaruh keahlian pengguna terhadap hubungan partisipasi dengan kepuasan pengguna pada pengembangan sistem informasi .
2. Pengaruh ketidakpastian tugas terhadap hubungan partisipasi dengan kepuasan pengguna .
3. Pengaruh penerimaan sistem terhadap hubungan partisipasi dengan kepuasan pengguna.
4. Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap hubungan partisipasi dengan kepuasan pengguna didalam pengembangan sistem informasi .

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan bukti empiris pada literatur sistem informasi, khususnya dalam hal pengaruh variabel keahlian, ketidakpastian tugas, penerimaan system dan dukungan manajemen puncak sebagai moderating variabel terhadap hubungan partisipasi dengan kepuasan pengguna.
2. Memberikan masukan kepada pimpinan perusahaan tentang perlunya keterlibatan dan partisipasi pengguna sistem informasi pada proses pengembangan sistem.